

Didaktika

by Agus Kichi Hermansyah

Submission date: 02-Nov-2020 08:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 1433845577

File name: DIDAKTIKA_TAUHIDI_Article_Template_-_3.pdf (306.46K)

Word count: 3936

Character count: 24923



Analisis Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di Daerah Perbatasan RI/PNG

Agus Kichi Hermansyah, Adi Sumarsono

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Musamus

Alamat Jalan Kamizaun Mopah Lama Merauke, Papua, Indonesia

Volume D Nomor T
Bulan 20xx: yy-zz
DOI: 10.30997/dt.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 00-00-0000

Revised: 00-00-0000

Accepted: 00-00-0000

Published: 00-00-0000

Kata Kunci:

Kompetensi profesional, sekolah dasar.

Keywords:

Elementary school, professional competence.

Korespondensi:

(Agus Kichi Hermansyah)

(Telp. 085244426757)

(aguskichi@unmus.ac.id)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memetakan dan menyebarluaskan akan keadaan sesungguhnya dunia pendidikan di daerah Perbatasan Republik Indonesia dan Papua New Guinie (PNG). Secara spesifik tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional Guru Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah deskriptif kuantitatif persentase. Jumlah subyek yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri dari guru Sekolah Dasar yang letaknya berada di perbatasan RI/PNG. Hasil peneltian menunjukkan pada indikator menguasai materi, struktur dan kosep keilmuan untuk mendukung materi masuk kategori tinggi. Penguasaan standar Kompetensi dan kompetensi dasar masuk kategori tinggi. Pengembangan materi pembelajaran di Sekolah Dasar secara efektif masuk kategori tinggi. Tindakan profesional dengan melakukan tindakan reflektif dalam pembelajaran di Sekolah Dasar masuk dalam kategori tinggi, serta kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi khususnya pada pembelajaran tematik masuk kategori sedang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi profesional guru masuk dalam kategori tinggi, namun ada pula satu kompetensi profesional guru yang masih masuk dalam kategori sedang.

Analysis of Professional Competence of Teachers Elementary School in the Border of RI/PNG

Abstract: This research aims to identify, mapping and disseminate the real education situation in the border areas of the Republic of Indonesia and Papua New Guinie (PNG). Specifically, the purpose of this study is to determine the professional competence of elementary school teachers. The method used in data analysis is descriptive quantitative percentage. The number of subjects involved in this study consisted of elementary school teachers who were located on the RI/PNG. The results of the research show that the indicators of mastering the material, structure and scientific concept to support the material are in the high category. Mastery of competency standards



and basic competencies are in the high category. The development of learning materials in elementary schools is effectively in the high category. Professional action by taking reflective action in learning in elementary schools is in the high category, and the competence of teachers in utilizing technology, information and communication, especially in thematic learning, is in the medium category. The results of this study indicate that the level of professional competence of teachers is in the high category, but there is also one professional competence of teachers that is still in the medium category.

PENDAHULUAN

Janji Presiden Indonesia pada periode kedua tahun 2019-2024 adalah meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Langkah dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia di Indonesia salah satunya dapat dilakukan melalui jalur pendidikan. Jalur pendidikan formal pada tingkatan Sekolah, dilevel dasar dilaksanakan pada tingkatan Sekolah Dasar (SD). Pendidikan Sekolah Dasar merupakan dasar dalam memberi pengaruh nyata pada keberhasilan di jenjang selanjutnya. Hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan Dasar yang memfasilitasi pengembangan seluruh potensi anak mencakup lingkup perkembangan nilai agama dan moral, fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni (Yusuf & Aziizu, n.d.).

Untuk mencapai tujuan dari pendidikan tersebut dibutuhkan peran pendidik yaitu guru dan kepala sekolah

(Sodiah, 2017). Peningkatan mutu dan kualitas guru tidak hanya dilihat dari kesejahteraannya saja, akan tetapi profesionalitas guru tersebut (Fitriani, AR, & Usman, 2017). Guru yang profesional dalam menjalankan tugas diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta menjadikan siswa menjadi manusia yang berkualitas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Anak usia Sekolah Dasar merupakan individu yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan usia lainnya (Maesaroh, 2017). Oleh karena itu, pemberian rangsangan berupa pendidikan yang optimal sangat diperlukan pada masa kini. Hal ini dilakukan dengan tujuan yakni pemberian landasan yang kuat untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

Pendidik di Sekolah Dasar merupakan ujung tombak pendidikan. Oleh karena itu, peran pendidik juga diharapkan mampu untuk merancang,

melaksanakan hasil perencanaan dan selanjutnya dapat mengevaluasi kegiatan yang melibatkan seluruh aspek perkembangan sehingga tercapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara optimal (Ormrod, 2008). Begitu pentingnya pendidikan, kegunaan, dan manfaat yang diberikan maka seorang guru di Sekolah Dasar dituntut untuk profesional (Safitri et al., 2020; Salma, Abdurakhman, & Hayu, 2017).

Menurut Kusnandar dalam bukunya menyatakan bahwa guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal (Kusnandar, 2014). Oleh karena itu, guru profesional adalah guru yang dapat menjalankan tugasnya secara profesional dan memiliki keinginan untuk terus meningkatkan profesinya dengan banyak belajar untuk menambah pengetahuan terkait dengan profesi yang dijalani (Hermansyah, Sumarsono, Rahayu, & Fredy, 2020).

Seorang Guru perlu memiliki sejumlah kompetensi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung

jawabnya secara profesional. Patokan aturan pasti dalam membahas profesioanalitas guru telah diatur menurut undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi Guru terdiri dari kompetensi pedagogi, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Undang-undang, 2014). Keempat kompetensi tersebut harus kesemuanya memiliki dan dapat melanjutkan tugas sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu pendidikan adalah profesioanalitas guru yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang atau tugas yang diembannya. Menurut peraturan pemerintah no. 74 Tahun 2008 tentang Guru pada pasal 3 ayat 7 bahwa kompetensi profesioanal merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diajarkannya sekurang-kurangnya memiliki penguasaan materi pelajaran (Peraturan-Pemerintah, 2008). Secara rinci cakupan dari profesionalisme guru menurut Permendiknas RI. No. 16 tahun 2007 tentang standarisasi kualifikasi

akademik dan kompetensi guru khususnya bagian kompetensi (Permendiknas, 2007).

Kemampuan untuk mewujudkan profesionalisme guru merupakan respon terhadap semakin derasnya tuntutan lingkungan sosial masyarakat yang menghendaki adanya peningkatan kualitas layanan pendidikan, termasuk bagi anak-anak (Marienda, Zainuddin, & Nuriyah, 2009). Berdasarkan dari tujuan pendidikan Sekolah Dasar diselaraskan dengan kurikulum yang berlaku, dibutuhkan peran pendidik, yang handal dan profesional (Hurit & Harmawati, 2019; Kusnandar, 2014; Mulyasa, 2013). Pemahaman guru sangat harus ditingkatkan. Adapun keprofesionalan dari guru adalah tercapainya pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh situasi pemerataan kompetensi profesional guru yang tidak merata di Sekolah Dasar daerah perbatasan RI-PNG (SD YPK Sota). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi profesional guru. Wilayah Perbatasan RI/PNG yang berada di Kabupaten Merauke merupakan salah

satu wilayah yang mempunyai fungsi penjaga daerah dua negara dan menjaga stabilitas perekonomian lintas batas antara Negara Indonesia dan Negara PNG. Selain fokus pada perekonomian dan keamanan bidang pendidikan juga mempunyai peran yang strategis dalam memberikan bekal ilmu kepada warga negara di wilayah perbatasan.

Hal ini menjadi penting untuk dilakukan karena fokus penelitian pendidikan yang menyoroti kemampuan dan keadaan kompetensi pedagogi guru yang berada di daerah perbatasan RI masih belum ditemukan. Profesional seorang guru Sekolah Dasar dianggap perlu karena dari Sekolah Dasar-lah mulai ditanamkan dalam mengenal dan membelajarkan dasar-dasar konsep pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Guna mencapai tujuan pendidikan dukungan dari aspek Guru utamanya dalam profesionalitas menunjang tercapainya tujuan dan kualitas pendidikan tersebut. Dari penelitian ini dapat memberikan gambaran keadaan kemampuan tenaga pendidik pada

Sekolah Dasar di daerah Perbatasan RI/PNG.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2014). Hal ini diperjelas oleh pendapat yang diutarakan oleh Sukardi yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subyek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2013).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakan angket serta diiringi dengan wawancara dan dokumentasi. Angket yang digunakan sebelumnya telah dilakukan uji validitas baik secara konstruk dari ekspert *judgment* dan juga uji coba lapangan pada kelompok skala kecil. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase.

Pada analisis data hanya akan menggambarkan data, membaca data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisir. Pengkategorian tingkat kompetensi profesionalitas pada guru Sekolah Dasar di daerah perbatasan RI/PNG di susun dengan lima kategori persentase, yaitu sangat tinggi (81-100), tinggi (61-80), sedang (41-60), rendah (21-40), dan sangat rendah (<20). Adapun langkah analisis data mengikuti dari (Sukardjo, 2005) yaitu (a) pengumpulan data kasar, (b) Pemberian skor, (c) skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi nilai.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada sekolah dasar daerah perbatasan RI/PNG yang berada di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus s/d September 2020 yang dilakukan melalui tiga kegiatan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan analisis, serta pengambilan kesimpulan. Pada kegiatan persiapan di dalamnya terdapat kegiatan penyusunan instrumen yang digunakan untuk pengambilan data, uji coba instrumen

dan penentuan validitas dan reabilitas instrumen. Dari hasil instrumen didapatkan angka validitas 85,45%, dan reabilitas instrumen sebesar 79,5%, sehingga dengan angka tersebut instrumen tersebut dinyatakan masuk dalam kategori sangat valid dan reliabel untuk digunakan. Subyek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah guru SD YPK Sota. Jumlah Keseluruhan subyek yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak tiga belas (13) orang guru.

Adapun deskripsi dari hasil penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Analisis Deskriptif Subyek Penelitian

a. Subyek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Dasar YPK Sota. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh guru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kompetensi individu profesional guru. Adapun distribusi dari subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Subyek Penelitian

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	2	15,4
Perempuan	11	84,6

Berdasarkan data pada Tabel 1 dipaparkan bahwa dari jumlah guru Sekolah Dasar berjumlah 13 orang, sebagian besar didominasi oleh guru perempuan, satu guru laki-laki merupakan guru Penjas dan satu sebagai Kepala Sekolah.

b. Deskripsi Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Secara keseluruhan subyek yang dilibatkan dalam penelitian ini dapat jabarkan sebagai berikut.

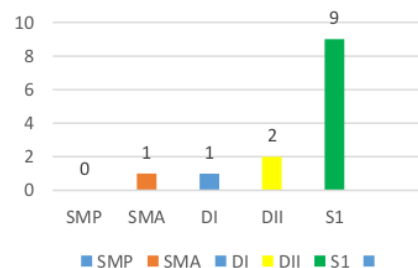


Diagram 1. Pendidikan Terakhir

Berdasarkan Diagram 1 di atas dapat dipaparkan bahwa data pendidikan terakhir dari keseluruhan guru yang menjadi subyek penelitian ini didominasi berpendidikan terakhir sarjana 1.

2. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Hasil analisis kompetensi profesional Guru Sekolah Dasar (SD) di perbatasan RI-PNG berdasarkan

variabel dan aspek-aspek yang diteliti disajikan sebagai berikut.

a. Faktor Menguasai Materi, Struktur, Konsep, dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Materi yang Diampu.

Berdasar pernyataan yang disampaikan oleh guru tentang kompetensinya menguasai konsep dasar materi tematik, menguasai berbagai cara penyampaian tema dan mengembangkan aspek kognitif tentang materi tematik, serta menguasai berbagai kegiatan mengajar sesuai dengan tema yang telah ditentukan yang meliputi 9 butir pernyataan. Adapun hasil deskripsi data dapat dilihat pada Diagram 2.

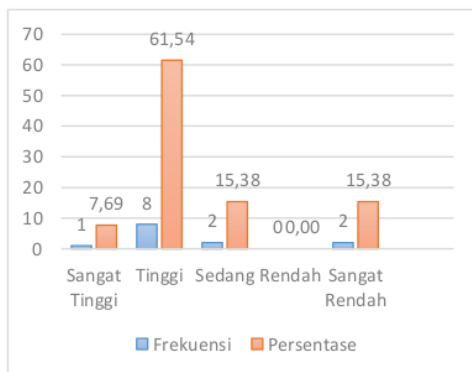


Diagram 1. Tingkat Keilmuan Menguasai Materi Tematik

Berdasarkan Diagram 2 diketahui bahwa besarnya faktor menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata

pelajaran yang diampu guru kategori sangat tinggi sebesar 7,69%, tinggi sebesar 61,54%, sedang sebesar 15,38%, dan kategori rendah sebesar 15,38%.

b. Faktor Menguasai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran/bidang pengembangan materi Tematik.

Berdasar pernyataan yang disampaikan oleh guru tentang memahami kemampuan anak Sekolah Dasar baik kelas bawah maupun kelas atas dalam setiap bidang pengembangan materi tematik, memahami kemajuan anak dalam setiap bidang pengembangan siswa SD, serta memahami tujuan setiap kegiatan pengembangan khususnya materi tematik sesuai dengan tingkatan pembelajaran terdapat 7 pernyataan. Adapun hasil deskripsi data dapat dijelaskan pada diagram berikut ini.

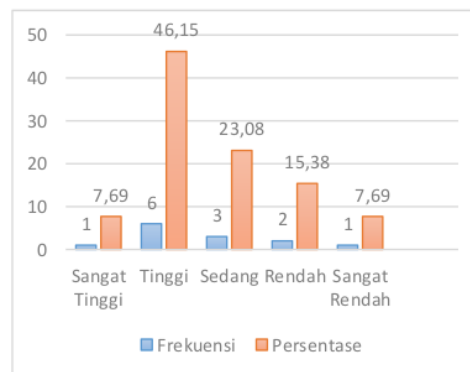


Diagram 3. Menguasai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Berdasarkan Diagram 3 diketahui bahwa untuk kategori sangat tinggi 7,69%, tinggi sebesar 46,15%, Kategori sedang sebesar 23,08%, kategori rendah sebesar 15,38%, dan kategori sangat rendah sebesar 7,69%.

c. Faktor Mengembangkan Materi Pembelajaran yang Diampu Secara Kreatif.

Berdasar pernyataan yang disampaikan oleh guru tentang memilih materi bidang pengembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, mengolah materi bidang pengembangan secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik khususnya materi tematik terdapat 4 pernyataan. Adapun hasil deskripsi data dapat digambarkan pada Diagram 4.

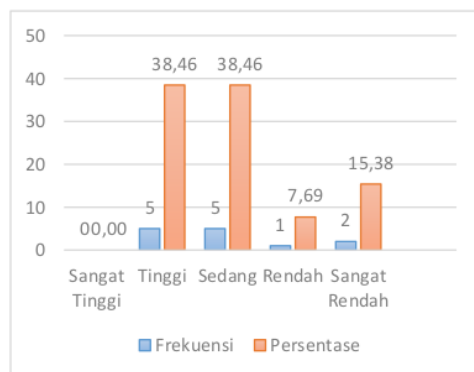


Diagram 4. Faktor Mengembangkan Materi Pembelajaran secara Kreatif

Berdasarkan Diagram 4 diketahui bahwa untuk kategori tinggi sebesar 38,46%, Kategori sedang sebesar 38,46%, kategori rendah sebesar 7,69%, dan kategori sangat rendah sebesar 15,38%.

d. Faktor Mengembangkan Keprofesioanaln Secara Berkelanjutan Dengan Melakukan Tindakan Reflektif

Berdasar pernyataan yang disampaikan oleh guru tentang melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus, memanfaatkan hasil releksi dalam rangka peningkatan keprofesioanaln, melakukan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan keprofesioanaln serta mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber khususnya materi tematik yang terdapat 7 butir pernyataan. Adapun hasil deskripsi data mengenai faktor mengembangkan keprofesioanaln secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dapat dijelaskan pada Diagram 5.

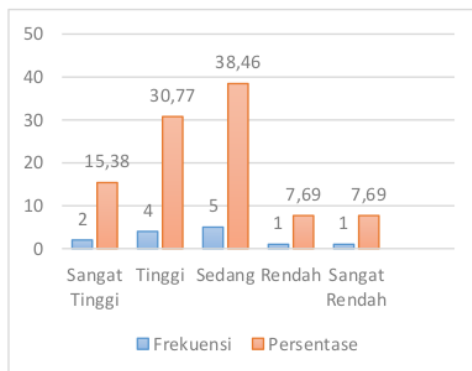


Diagram 5. Profesional Melakukan Refleksi Pembelajaran

Berdasarkan Diagram 5 diketahui bahwa besarnya faktor mengembangkan keprofesioanalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif guru untuk kategori sangat tinggi 15,38%, tinggi sebesar 30,77%, Kategori sedang sebesar 38,46%, kategori rendah sebesar 7,69%, dan kategori sangat rendah sebesar 7,69%.

e. Faktor Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Beromunikasi dan Mengembangkan Diri

Berdasar pernyataan yang disampaikan oleh guru tentang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri materi Tematik yang terdapat 3 butir pernyataan. Adapun hasil deskripsi

data mengenai faktor memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri dapat dijelaskan pada diagram 6.

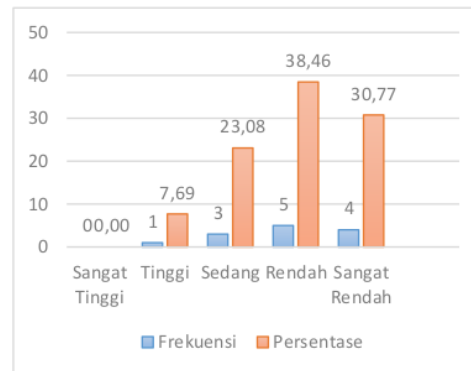


Diagram 6. Mengembangkan Materi Pembelajaran Secara Kreatif

Berdasarkan Diagram 6 diketahui bahwa besarnya faktor memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk beromunikasi dan mengembangkan diri guru sangat tinggi 0,00%, tinggi sebesar 7,69%, Kategori sedang sebesar 23,08%, kategori rendah sebesar 38,46%, dan kategori sangat rendah sebesar 30,77%.

Secara ringkas hasil angket secara keseluruhan dapat digambarkan dengan hasil menentukan persentase untuk tiap-tiap indikator pernyataan yang telah diberikan pada guru pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Angket

No.	Faktor Penilaian	Rerata Skor
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung materi yang diampu.	74,36%
2	Menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan materi tematik	74,29%
3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	70,38%
4	Mengembangkan keprofesioanalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	71,87%
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	60%
	Rata-rata	70,18%

Pembahasan

Berdasar dari hasil penelitian yang telah disampaikan di atas dapat dibahas bahwa keberadaan dari Sekolah Dasar di daerah perbatasan RI/PNG serta keadaan tenaga pengajar tentang kemampuan profesionalitas dalam melaksanakan tugasnya dapat diketahui melalui tingkat keprofesionalan seorang guru. Sekolah Dasar yang merupakan sekolah yang memberikan masukan ilmu pertama dapat diukur melalui peran guru yang profesional dalam mengarahkan dan mengajarkan ilmu pada proses pembelajaran (Fitriani et al., 2017;

Hermansyah et al., 2020; Hurit & Harmawati, 2019; Marienda et al., 2009). Sekolah juga perlu dapat memfasilitasi sarana belajar siswa, sehingga diperlukan seorang guru yang mampu dan cakap dalam menguasai profesionalitasnya (Hermansyah, 2016).

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa, guru dalam menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu tergolong dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa guru di daerah perbatasan sekalipun tetap mampu menguasai pembelajaran yang diampunya, sekalipun pada SD tersebut masih terdapatnya sebanyak 4 guru dengan kualifikasi pendidikan yang belum strata 1.

Kemampuan guru dalam menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran sesuai dengan pelajaran tematik di Sekolah Dasar masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sekali pun mereka berada di daerah yang *notabane* terpencil, namun tetap menguasai kompetensi dasar mata

pelajaran yang diampu sebagai tugas keprofesionalismeannya.

Pada indikator kemampuan guru dalam mengembangkan materi pelajaran yang dilakukan secara kreatif, masih dalam kategori tinggi hal ini dikarenakan guru telah memilih materi yang diampunya sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, hal lain juga ditunjukkan guru dengan mengolah materi secara kreatif dengan memanfaatkan buku, pemberian contoh, dan juga langsung dipraktikkan oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif masih masuk dalam kategori tinggi, hal ini sudah menjadi hal yang perlu dikuasai oleh guru karena dalam melakukan proses Penelitian Tindakan Kelas, seorang guru perlu terbiasa dan mengetahui bagaimana menganalisis hasil pendidikan yang selanjutnya harus di refleksi.

Sementara untuk indikator yang terakhir terlihat bahwa guru Sekolah Dasar di perbatasan RI/PNG masih belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi dan informasi untuk

komunikasi dan mengembangkan diri. Pada aspek ini hanya masuk dalam kategori sedang. Adapun alasan terbatasnya kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi lebih karena akses informasi di Perbatasan yang masih minimalis. Jaringan internet yang berada di daerah perbatasan masih sering terkendala dengan cuaca dan keadaan alam di sekitar Perbatasan Negara Republik Indonesia dengan negara PNG.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru di SD YPK Sota menunjukkan angka persentase sebesar 70,18%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat kompetensi profesional guru masuk dalam kategori tinggi, sekali pun pada indikator memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri masih masuk dalam kategori sedang.

Setelah melihat kesimpulan di atas maka disarankan sebagai berikut: (1) guru hendaknya dapat memaksimalkan penggunaan media informasi dengan

cara memanfaatkan teknologi, (2) dalam memenuhi kualifikasi pendidikan hendaknya secara bergilir sekolah memberi akomodasi kepada guru untuk melanjutkan Kuliah S1 jurusan PGSD atau sesuai dengan bidang yang diperlukan, dan (3) guru dan kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan mutu pembelajaran tidak saja disiplin waktu dan lugas dalam mengajar akan tetapi kesesuaian materi terhadap peserta didik dapat tersampaikan melalui proses pembelajaran yang profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini terlaksana atas bantuan pendanaan Simlibtabmas. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional sesuai dengan Nomor DIPA: SP DIPA-042.06.1.401516/2020, tanggal 12 November 2019 dan sesuai kontrak Penelitian Dosen Pemula Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor: 119.2/UN52.8/LT/2020. Ucapan terima

kasih juga disampaikan kepada Universitas Musamus dalam hal ini Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M), Rektor, Dekan, Ketua Jurusan, dan Civitas Akademika Universitas Musamus, serta juga SD YPK Sota sebagai tempat pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, C., AR, M., & Usman, N. (2017). Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(2), 88-95.
- Hermansyah, A. K. (2016). MEDIA PEMBELAJARAN PENGHANTAR BERPOLA PIKIR GLOBAL Instructional Media As Conductor To Global Mindset. *Prosiding Seminar Nasional II Tahun 2016, Kerjasama Prodi Pendidikan Biologi FKIP Dengan Pusat Studi Lingkungan Dan Kependudukan (PSLK) Universitas Muhammadiyah Malang Malang, 26 Maret 2016*, 198-212.
- Hermansyah, A. K., Sumarsono, A., Rahayu, D. P., & Fredy, F. (2020). Motivasi Tenaga Pengajar Di Pedalaman Papua Dalam Mengajar dan Melanjutkan Studi pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Sebuah Kajian Fenomenologis). *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 51-63. <https://doi.org/10.17977/um009v29i12020p051>
- Hurit, A. A., & Harmawati, D. (2019). Analisis Kesiapan Guru dalam

- Mengimplementasikan Kurikulum 2013 di SD Inpres Gudang Arang Merauke. *Musamus Journal of Primary Education*, 116-123. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v1i2.1469>
- Kusnandar. (2014). *Penilaian Autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013: suatu pendekatan praktis disertai dengan contoh ed rev.* Jakarta: Rajawali Press.
- Maesaroh, F. (2017). ANALYSIS OF TEACHER'S COMPETENCE IN DESIGNING A PORTFOLIO ASSESSMENT TECHNIQUES IN PRIMARY SCHOOL. *DIDAKTIKA TAUHIDI: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 3(1). <https://doi.org/10.30997/dt.v3i1.314>
- Marienda, W., Zainuddin, M., & Nuriyah, E. H. (2009). Kompetensi dan Profesionalisme guru pendidikan anak usia dini. *PROSIDING KS: Riset & PKM* (p. 155). Jakarta: PKM Press.
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ormrod, J. E. (2008). *Psikologi Pendidikan. Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang. Edisi keenam. Penerjemahan Wahyu*. Bandung: PT. Erlangga.
- Peraturan-Pemerintah. (2008). No. 74 tentang Guru.
- Permendiknas. (2007). *Permendiknas RI No. 16 tentang Standarisasi Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.
- Safitri, M., Nurochmah, A., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2020). Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kemampuan Guru Menyusun RPP di SD Negeri Ciangsana. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 105-119. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i2.3065>
- Salma, D. N., Abdurakhman, O., & Hayu, W. R. R. (2017). TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP TOWARDS TEACHER PERFORMANCE. *DIDAKTIKA TAUHIDI: JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR*, 3(2). <https://doi.org/10.30997/dt.v3i2.316>
- Sodiah, N. (2017). Etika Kerja kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardjo. (2005). *Evaluasi Pembelajaran Semester 2*. Yogyakarta: PPs UNY.
- Undang-undang. (2014). No 14 tentang Guru dan Dosen.
- Yusuf, B., & Aziizu, A. (n.d.). 46 tujuan besar pendidikan adalah tindakan. 295-300.

Didaktika

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ojs.unida.ac.id

Internet Source

3%

2

Dwi Lestari, Eunice Widyanti Setyaningtyas.
"Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran
STAD dengan TSTS terhadap Keterampilan
Sosial Muatan IPS", DIDAKTIKA TAUHIDI:
Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020

Publication

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Didaktika

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/100

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13
